STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA ALAM HUTAN PINUS PUNCAK LAWANG DALAM PERSPEKTIF PARIWISATA SYARIAH

(STUDI KASUS PT.SOUL PUNCAK LAWANG KABUPATEN AGAM)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Pariwisata Syariah

Disusun Oleh :

Irma Suryani

Nim :3519061

PROGRAM STUDI S1 PARIWISATA SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2023 M/ 1444 H

Edit dengan WPS Office

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Irma Suryani
Nim	:	3519061
Tempat, tanggal lahir	:	Muara Kiawai, 12 Juni 2000
Jurusan/fakultas	:	Pariwisata Syariah/FEBI
Jurusan skripsi	:	Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Dalam Perspektif Pariwisata Syariah (Studi Kasus PT.Soul Puncak Lawang Kabupaten Agam.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripi) saya dengan judul di atas adalah benar asli (original) karya penulis, kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila kemudian terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka hal tersebut sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan semestinya.

Bukittinggi, 25 Juli 2023

Yang menyatakan

Irma Suryani

Nim.3519061

Edit dengan WPS Office

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Irma Suryani Nim. 3519061 dengan judul "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Dalam Perspektif Pariwisata Syariah (Studi Kasus PT.Soul Puncak Lawang Kabupaten Agam" yang di susun oleh Irma Suryani Nim. 35190561, Program Studi SI Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Sjech M. Djmil Djambek (UIN SMDD) Bukittinggi, Tahun Akademik 2022/2023 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui.

Demikian peresetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bukittinggi, 25 Juli 2023

Pembimbing

Zulhelmi, SE, MM

NIP.196404220214112001

Edit dengan WPS Office

Abstrak

Skripsi ini tulis oleh **Irma Suryani NIM. 3519061** Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, tahun 2023, Skripsi ini Berjudul **"Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Dalam Perspektif Pariwisata Syariah (Studi Kasus PT. Soul Puncak Lawang Kabupaten Agam"** dengan pembimbing ibu Zulhelmi, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Dalam Perspektif Pariwisata Syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis SWOT. Teknik pengambilan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah PT. Soul Puncak Lawang, masyarakat lawang dan wisatawan yang berkunjung kedestinasi wisata puncak lawang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi strategi pengembangan destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang kabupaten agam menggunakan strategi S-O yang dimana terdiri dari beberapa strategi pengembangan yaitu, Mempertahankan pemandangan yang indah karena adanya gaya hidup masyarakat yang suka dengan alam yang natural dibandingkan pergi ke pusat perbelanjaan, mempertahankan kualitas fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dan meningkatkan pelayanan yang baik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat sebagai sarana promosi dengan wisatawan untuk datang berkunjung ke Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang, akses menuju destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang cukup bagus diakrenakan adanya perhatian dari pemerintah agam terhadap pengembangan destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang, dengan iklim yang sangat sejuk membuat destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang ini menjadi salah satu destinasi wisata unggulan oleh pemerintah.

Kata Kunci: *Strategi, Pengembangan, Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang*

Edit dengan WPS Office

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Dalam Perspektif Pariwisata Syariah (Studi Kasus PT.Soul Puncak Lawang Kabupaten Agam". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ridha Ahida, M. Hum selaku rektor Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Dr. Hesi Eka Putri, S.E., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Cahya Agung Mulyana, S.T., MPPar selaku Ketua Program Studi Pariwisata Syariah
4. Amsah Hendri Doni, ME selaku Dosen Pembimbing Akademik

Edit dengan WPS Office

5. Zulhelmi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Ir. H. Zola Pandu direktur utama PT.Soul yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis.
8. Pihak manajemen/pengelola Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang
9. Peran Masyarakat Nagari Lawang
10. wisatawan yang telah meluangkan waktu untuk menjadi informan penelitian penulis.

Hanya doa dan harapan yang bisa penulis ucapkan. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pariwisata Syariah.

Bukittinggi,25 Juli 2023

Penulis

Irma Suryani
Nim. 3519061

Edit dengan WPS Office

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSEMBAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTARTABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 9

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Penelitian 10

G. Penjelasan Judul 11

BAB II

LANDASANTEORI 17

Edit dengan WPS Office

A. Strategi Pengembangan 17

B. Pemasaran 24

C. Destinasi Wisata 28

D. Analisis Swot 30

E. Penelitian Terdahulu 34

BAB III

METODE PENELITIAN 39

1. Jenis Penelitian 39

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian 39

3. Jenis Dan Sumber Data 39

4. Informan Penelitian 40

5. Teknik Pengumpulan Data 41

6. Metode Analisis Data 42

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

A. Gambaran Umum Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang 46

B. Hasil Penelitian

1. Potensi yang dimiliki Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang 49

2. Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Menurut Wisatawan 51

Edit dengan WPS Office

3. Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Menurut Masyarakat 53

C. Pembahasan

1. Identifikasi Faktor Internal Kekuatan 66

2. Identifikasi Faktor Internal Kelemahan 66

3. Identifikasi Faktor Eksternal Peluang 70

4. Identifikasi Faktor Eksternal Ancaman 70

5. Matriks Swot 72

BAB V

PENUTUP 83

A. Kesimpulan 83

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Edit dengan WPS Office

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Pengunjung Destinasi Wisata Puncak Lawang 6

Tabel 3.1 : Matriks Swot 45

Tabel 4.1: Harga Tiket Masuk 62

Tabel 4.2: Matriks Faktor Internal dan Eksternal 63

Tabel 4.3 : Bobot Skor Strategi Faktor Internal 65

Tabel 4.4 : Bobot Skor Strategi Faktor Eksternal 67

Tabel 4.5 : Perhitungan Analisis Swot 71

Tabel 4.6 : Matriks Swot 72

Tabel 4.7 : Analisis Bobot Skor 76

Edit dengan WPS Office

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Wahana Selfie 54

Gambar 4.2 : Flying Fox 55

Gambar 4.3 ; Wahana Paralayang 55

Gambar 4.4 : Jembatan Goyang 56

Gambar 4.5 : Penginapan 57

Gambar 4.6 : Tangga 58

Gambar 4.7 : Restoran 58

Gambar 4.8 :Musholla 59

Gambar 4.9 : Toilet 60

Gambar 4.10 : Odong-Odong Atau Angkutan Wisatawan 61

Gambar 4.11 : Parkir 61

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara, dengan adanya pariwisata ini, maka suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme.[1]

Indonesia sebagai negara agraris, memiliki banyak keunggulan yang dapat menjadi suatu aset dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Selain sektor pertanian, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan lain-lain, sektor pariwisata juga sangat berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini di tunjang dengan keadaan alam Indonesia yang merupakan negara kepulauan sehingga begitu

[1] Pariwisata PARAMA : Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessbility Volume 1 Nomor 1, Juni 2019 : hal 51-59.

Edit dengan WPS Office

banyak potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di setiap daerah yang mampu mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain menyimpan berjuta pesona wisata alamnya yang begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.[2]

Pariwisata Syariah adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Menurut Organisasi Konferensi Islam (OKI) dengan menggunakan terminologi *Islamic Tourism,* yang didasari pada Al-Qur'an surat Al-Ankabut (29:20) yang menganjurkan manusia untuk melakukan perjalanan di bumi untuk mengambil pelajaran dari ciptaan Allah dan mengambil rahmat-Nya, memberikan definisi bahwa *Islamic Tourism* didefinisikan sebagai perjalanan wisata yang ditujukan untuk memberikan pelayanan dan fasilitas wisata bagi wisatawan Muslim sesuai dengan kaidah Islam. Pariwisata halal

[2] Helln Angga Devy dan Sumanto, "*Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam* se*bagai daerah tujuan wisata di kabupaten karang anyar, "*Jurnal Sosiologi DILEMA Vol.32, No.1, Tahun 2017, 34-35.

Edit dengan WPS Office

dimanfaatkan oleh banyak orang karena karakteristik produk dan jasanya yang bersifat universal produk dan jasa wisata, objek wisata, dan tujuan wisata dalam pariwisata halal adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah, jadi pariwisata halal tidak terbatas hanya pada wisata religi. Selain istilah wisata syariah, dikenal juga istilah *Halal Tourism* atau Wisata Halal. Pada peluncuran wisata syariah yang bertepatan dengan kegiatan Indonesia Halal Expo (Index) 2013 dan Global Halal Forum yang digelar pada 30 Oktober - 2 November 2013 di Semeru Room, Gedung Pusat Niaga, JIExpo (PRJ), Kemayoran, Jakarta Pusat, *President Islamic Nutrition of America* mengatakan, "Wisata halal merupakan konsep baru pariwisata. Ini bukanlah wisata religi seperti umroh dan menunaikan ibadah haji. Wisata halal adalah pariwisata yang melayani liburan, dengan menyesuaikan gaya liburan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan traveler muslim". Menurut Arief Yahya menyampaikan pendapat pribadi bahwa nama dari wisata halal harus universal, beliau mengusulkan istilah "*Universal Tourism*",karena wisata halal bukan semata-mata tentang kuliner. Ada industri lainnya seperti fashion, finansial, kesehatan dan sebagainya. Sehingga kata "Universal"baginya sudah mewakili seluruh wisatawan yang

Edit dengan WPS Office

datang ke Indonesia, baikMuslim maupun non-Muslim.[3]

Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia dan dikelilingi oleh pegunungan memiliki berbagai potensi wisata, termasuk wisata alam dan wisata budaya, karena Indonesia memiliki suku, adat dan budaya yang berbeda, dan karena letak geografis Indonesia sebagai negara tropis dan kepulauan, menghasilkan berbagai destinasi wisata, keindahan alam dan satwa, menjadi daya tarik destinasi wisata. Pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang penting, bahkan diharapkan menjadi sektor penghasil devisa terbesar.

Sumatera Barat adalah provinsi yang memiliki banyak keindahan alam mulai dari pantai, pegunungan, serta kebudayaannya. Salah satu destinasi alam yang ada di Sumatera Barat ialah Hutan Pinus Puncak Lawang yang berada di Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Hutan Pinus Puncak Lawang merupakan sebuah objek wisata alam yang menyajikan keindahan alam Danau Maninjau dengan rindangnya hutan pinus dan udara sejuk. Keindahan Danau Maninjau dapat dilihat dari ketinggian 1.210 mdpl puncak tertingginya Nagari Lawang.

Puncak Lawang memiliki keunggulan pemandangan yang

[3] Ar Rehlan,"*Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat* Kediri:Jurnal Of Islamic Tourism, halal food islamic travelling and creative economy vol.1.no 1(2021), 3"

Edit dengan WPS Office

indah dikelilingi hutan pinus dan udara yang sejuk. Pada segi fasilitasnya Puncak Lawang terus berusaha untuk menjadikan lebih baik lagi. Serta pada bidang pelayanan dan manajemen pengelolaan lebih ditata agar menjadi lebih baik dan rapi dari sebelumnya. Hal ini, membuat potensi yang dimiliki oleh Puncak Lawang menjadi menarik untuk diperkenalkan ke masyarakat luas. Dalam rangka mewujudkan upaya pengelolaan objek wisata sapta pesona terdiri dari tujuh unsur yakni: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah-tamah, dan kenangan. Daya Tarik Puncak Lawang Sumatera Barat memiliki potensi yang besar untuk masuk kepasar yang lebih luas. Panorama Danau Maninjau terlihat dari Puncak Lawang. Pohon -pohon yang mengelilingi danau juga menambah daya tarik tempat wisata alam ini. Momen terbaik Puncak Lawang adalah di siang hari, karena di pagi dan sore hari sering turun kabut. Puncak Lawang memiliki tempat foto alami karena daerah ini dikelilingi oleh pohon pinus dan menghadap Danau Maninjau. Kedua area tersebut dapat digunakan sebagai latar belakang saat mengambil foto. Walaupun destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang ini memiliki banyak sekali keunggulan yang bisa dinikmati oleh wisatawan, namun dalam pengembangannya masih belum sepenuhnya maksimal dikarenakan sarana dan prasarananya masih dalam pengerjaan

Edit dengan WPS Office

dan pembangunan masih ada beberapa yang belum terselesaikan. Tetapi pihak pengelola terus berusaha untuk menjadikan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang ini menjadi salah satu destinasi unggulan disumatera barat dan banyak dikenali oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Puncak Lawang saat ini dikelola oleh PT.Soul serta masyarakat sekitar PT.Soul Puncak Lawang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri kreatif dan pariwisata Sumatera Barat. Hingga sekarang PT.Soul Puncak Lawang telah memiliki sebuah objek wisata yang dahulunya dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa setempat yaitu Soul Puncak Lawang .

Tabel 1.1

Jumlah Pengunjung Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang

Tahun 2018-2022

NO	TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG	NAIK TURUN %
1	2018	209.987	-
2	2019	191.076	(9%)
3	2020	196.753	2%
4	2021	141.073	(28%)
5	2022	110.817	(21%)

Edit dengan WPS Office

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawanpada Destinasi WIsata Alam Puncak Lawang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah pengunjung sebanyak 209.987. tahun 2019 mengalami penurunan (9%), pada tahun 2020 mengalami kenaikan 2%, pada tahun 2021 mengalami penurunan (28%)dan pada tahun 2022 masih mengalami penurunan sebesar (21%). Pada 5 tahun terakhir jumlah pengunjung Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam mengalami kenaikan dan juga penurunan dan angka pengunjung tertinggi terdapat pada tahun 2018 dan jumlah pengunjung terendah terdapat pada tahun 2022.

Didalam sebuah Destinasi Wisata fasilitas sangat diperlukan. Adapun beberapa fasilitas yang tersedia di Destinasi Wisata Puncak Lawang imi yaitu seperti, wahana jembatan goyang, wahana flying fox, wahana paralayang, wahana selfie, loket penjulan tiket, kendaraan angkut khusus wisata, parkir, penginapan, restoran, musholla, toilet. Destinasi Wisata Puncak Lawang adalah sebuah objek wisata alam yang menyajikan keindahan alam Danau Maninjau dengan rindangnya hutan pinus dan udara sejuk.

Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang memiliki potensi yang mampu berdaya saing dengan destinasi

Edit dengan WPS Office

wisata lainnya. Potensi yang dimiliki oleh Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang ini seperti pemandangan alam Danau Maninjau lengkap dengan perbukitan dan pemukimam penduduk di sepanjang pinggiran danau. Tepian danau secara keseluruhan akan memanjakan mata wisatawan yang datang berkunjung kedestinasi wisata Puncak Lawang ini. Puncak Lawang ini juga sudah dibangun beberapa tempat penginapan seperti vila dengan view Danau Maninjau yang membentang birudan hijaunya perbukitan yang mengelilinginya. Potensi wisata Kecamatan Matur merupakan kekayaan alam yang akan mampu menggaet pengunjung dari berbagai daerah lokal maupun manca negara.

Namun ada beberapa persoalan-persoalan yang masih menjadi salah satu hambatan berkembangnya Destinasi Wisata Puncak Lawang ini seperti adanya saingan yang dapat membuat wisatawan berkurang untuk berkunjung ke destinasdi wisata Puncak Lawang ini, kurangnya promosi dari destinasi itu sendiri serta masih ada beberapa pembangunan yang belum terselesaikan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahawa pemerintah daerah setempat dan dalam hal ini Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata serta masyarakat berperan penting dalam mengelola objek destinasi wisata, karena objek destinasi wisata

Edit dengan WPS Office

Puncak Lawang merupakan salah satu yang memiliki peran besar dalam meningkatkan pendapatan daerah potensi daya tarik destinasi wisata. Solusi-solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembanganan objek wisata Hutan Pinus Puncak Lawang agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan. Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan pengelolaan kawasan destinasi wisata Hutan Pinus Puncak Lawang ini agar lebih banyak diketahui oleh wisatawan, baik itu wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Sehingga dengan demikian pengelolaan destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang ini dapat mengambil langkah yang strategis untuk melestarikan dan mengembangkan Destinasi Puncak Lawang ini.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang**"Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Dalam Perspektif Pariwisata Syariah (Studi Kasus PT.Soul Puncak Lawang Kabupaten Agam) ".**

Edit dengan WPS Office

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang telah dikemukakan informasi mengenai Lawang Park dan didapatlah beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut di identifikasi sebagai berikut :

1. Melihat dari potensi-potensi yang dimiliki oleh Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang sangat memungkinkan untuk masuk kepasar yang lebih luas.
2. Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam Dalam Prospek Pariwisata Syariah belum dilakukan secara maksimal.
3. penerapan Marketing Mix didalam pemasaran Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam Dalam Prospek Pariwisata Syariah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu pada Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam Dalam Prospek Pariwisata Syariah yang masih belum maksimal.

Edit dengan WPS Office

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini ialah Bagaimana Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam Dalam Perspektif Pariwisata Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam Dalam Perspektif Pariwisata Syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang pariwisata khususnya mengenai Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam Dalam Prospek Pariwisata Syariah.

2. Secara Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi

Edit dengan WPS Office

dan tambahan ilmu bagi pengelola Pasar Destinasi Wisata Alam Hutang Pinus Puncak Lawang Dalam Prospek Pariwisata Syariah untuk terus memperbaiki obyek wisata Puncak Lawang sehingga jumlah pengunjung terus mengalami peningkatan.

a. Untuk diri sendiri

Memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana ekonomi (SE) dari program studi S1 pariwisata syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek bukittinggi.

b. Untuk peniliti selanjutnya

Sebagai acuan dan pedoman dalam penelitian selanjutnya ya berhubungan dengan Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam.

c. Untuk masyarakat dan pemerintah

Hasil penelitian bisa memberikan informasi tambahan dan keputusan terkait dengan Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam Dalam Prospek

Edit dengan WPS Office

Pariwisata Syariah.

G. Penjelasan Judul

Analisis Strategi : Analisis secara bahasa dapat diartikan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Secara istilah analisis dapat diartikan sebagai suatu tindakan dalam mengevaluasi tujuan–tujuan yang diinginkan dalam mencapai suatu tujuan bersama yang diharapkan. Sedangkan strategi diartikan rencana yg cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Pencapain tujuan organisasi diperlukan alat yang berperan

Edit dengan WPS Office

sebagai ekselerator dan dinamisator sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efesien. Demikan halnya dalam lembaga pendidikan yang merupakan sekumpulan manusia yang mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, sejalan dengan hal tersebut diyakini sebagai salah satu alat untuk mencapai tesebut adalah menggunakan konsep manajemen strategik, sehingga apa yang menjadi tujuan Pendidikan Nasional tercapai dengan baik sesuai dengan harapan, maka perlu pengelolaan yang cukup profesional dan komitmen yang tinggi. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan agar perusahaan dapat tetap tumbuh

Edit dengan WPS Office

dan berkembang. Tujuan tersebut hanya dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan keuntungan perusahaan dengan cara menciptakan strategi yang mantap untuk dapat menggunakan peluang atau kesempatan yang terdapat pada perusahaan sehingga posisi atau kedudukan perusahaan di pasar dapat dipertahankan dan sekaligus dapat ditingkatkan.[4]

Pengembangan : Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan berarti sebuah proses, cara, perbuatan mengembangkan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Ardhana mengartikan, pengembanga merupakan pemakaian secara sistematik

[4]Robi'ul Afif Nurul 'Aini. *Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*,*Jurnal AuladunaAnalisis Strategi Dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*,hal.126-127.

Edit dengan WPS Office

pengetahuan ilmiah yang diarahkan pada proses produksi bahan, sistem, atau metode termasuk perancangan berbagai oprototype. Asim melalui menuturkan penelitian pengembangan dalam pembelajaran adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.[5]

Pariwisata Syariah : Pariwisata Syariah adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah.

[5]Eris Juliansyah, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Suka Bumi*. Vo.3 No.2 Agustus 2017.hal.1

Edit dengan WPS Office

Menurut Organisasi Konferensi Islam (OKI) dengan menggunakan terminologi *Islamic Tourism,* yang didasari pada Al-Qur'an surat Al-Ankabut (29:20) yang menganjurkan manusia untuk melakukan perjalanan di bumi untuk mengambil pelajaran dari ciptaan Allah dan mengambil rahmat-Nya, memberikan definisi bahwa *Islamic Tourism* didefinisikan sebagai perjalanan wisata yang ditujukan untuk memberikan pelayanan dan fasilitas wisata bagi wisatawan Muslim sesuai dengan kaidah Islam.[6]

Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak	:	Destinasi Wisata Aalam Hutan Pinus Puncak Lawang adalah sebuah objek wisata alam yang menyajikan keindahan alam

[6] Ar Rehlan,"*Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat* Kediri:Jurnal Of Islamic Tourism, halal food islamic travelling and creative economy vol.1.no 1(2021), 3"

Edit dengan WPS Office

Lawang	Danau Maninjau dengan rindangnya hutan pinus dan udara sejuk. Keindahan Danau Maninjau dapat dilihat dari ketinggian 1.210 mdpl puncak tertingginya Nagari Lawang. Puncak Lawang secara geografis terletak di Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, 26162. Puncak Lawang memiliki keunggulan pemandangan yang indah dikelilingi hutan pinus dan udara yang sejuk. Pada segi fasilitasnya Puncak Lawang terus berusaha untuk menjadikan lebih baik lagi. Serta pada bidang pelayanan, lebih ditata agar menjadi lebih rapi dari sebelumnya.

Edit dengan WPS Office

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pengembangan

Strategi berasal dari kata Yunani *Strategos* dengan akar kata *stratos* dan *ag*, *stratos* berarti "militer" dan *ag* berarti"memimpin". Kata strategi bearti memilih bagaimana caranya sumber-sumber mungkin digunakan dengan efektif untuk mencapai suatu tujuan yang dinyatakan. Strategi direncanakan untuk penyesuaian dengan lingkungan dalam maupun luar. Diungkapkan dengan cara lain, strategi menyatakan faktor-faktor mana yang akan diberi penekanan dalam mencapai tujuan. Menurut Christensen, pengertian strategi dapat ditinjau dari segi militer, politik, ekonomi, dan perusahaan. Dari segi militer, strategi adalah penempatan satuan-satuan atau kekuatan-kekuatan tentara di medan perang untuk mengalahkan musuh. Dari segi politik, strategi adalah penggunaan sumber-sumber nasional untuk mencapai tujuan nasional.Dari segi ekonomi, strategi adalah alokasi sumber-sumber yang sifatnya jarang atau terbatas.[7]

Sedangkan dari segi perusahaan, strategi adalah aturan untuk pembuatan keputusan dan penentuan garis

[7] Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis,* (Yogyakarta), hal.7

Edit dengan WPS Office

pedoman.Strategi menempatkan parameter-parameter sebuah organisasi dalam pengertian menentukan tempat bisnis dan cara bisnis untuk bersaing. Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh suatu organisasi (perusahaan) untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting. Setiap organisasi yang dikelola secara baik memiliki strategi, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit.

Suatu strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika secara sengaja organisasi mendesain strategi yang hendak meningkatkan status, kapasitas, dan sumber daya yang pada ujungnya akan melahirkan postur organisasi baru yang berbeda di masa depan. Organisasi sepenuhnya diletakkan dan dioperasikan dalam mode pengembangan. Bryson menambahkan bahwa strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika strategi tersebut berusaha menciptakan masa depan baru yang lebih baik. Pilihan pada strategi ini baru bisa dilaksanakan jika dukungan yang berasal dari lingkungan eksternal organisasi memadai. Bahkan ia menambahkan bahwa sistem perencanaan formal dapat digunakan untuk memberikan panduan dalam merancang

Edit dengan WPS Office

jenis strategi ini.[8]

1. Tipe Strategi

Adapun tipe strategi yang umum digunakan seseorang manajemen dalam perencanaan yang dilakukannya terdiri dari empat tipe yaitu:

a. Strategi korporat adalah tentang tujuan organisasi secara keseluruhan, misi perusahaan dan visi tentang apa yang akanterjadi pada masa mendatang. Strategi ini mendorong kita untuk berada di area-area dimana sebaiknya perusahaan kita berada. Strategi ini menciptakan konteksnya.

b. Strategi bisnis umumnya merujuk ke unit bisnis yang spesifik, strategi ini sesederhana mungkin dapat menentukan dimana dan bagaimana berkompetisi disetiap pasar pilihan dan model bisnis serta sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai itu semua.

c. Strategi pasar merupakan bagian inti dari strategi bisnis dan menciptakan domain yang lebih tinggi untuk memengaruhi arahan, fokus, dan priotas-priotas bisnis.

d. Strategi pemasaran kemudian menjadi lebih fungsional

[8] Suwarsono Muhammad, *Strategi Pemerintahan*, (Jakarta), hal.86

Edit dengan WPS Office

dan operasional menentukan bagaimana merek, produk, saluran dan komunikasi harus dibangun dan dijalankan untuk mencapai sukses.

2. Sumber-Sumber Strategi

Untuk memahami timbulnya strategi, maka ada baiknya meninjau beberapa sumber utama dari strategi yaitu:

a. Sumber Asal (*Originated*)

Sumber strategi atau kebijakan yang paling logis adalah manajemen puncak, yang menetapnya sebagai pedoman bagi bawahan dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka.

b. Himbauan (*Appealed*)

Dalam praktek, barangkali hampir semua kebijakan dan bahkan strategi tertentu berasal dari himbauan yang timbul dari kasus-kasus luar biasa yang dinaikkan kepada hirarki wewenang manajemen.

c. Tersirat (*Implied*)

Bukan hal yang luar biasa apabila kebijakan dan bahkan strategi timbul dari tindakan-tindakan yang dipandang dan diyakini orang-orang sebagai kebijakan atau strategi.

d. Berasal dari luar (*Externally Imposed*)

Edit dengan WPS Office

Dewasa ini sebagian besar strategi atau kebijakan secara eksternal terbentuk karena pengaruh pemerintah, serikat dagang, dan asosiasiasosiasi perdagangan.

3. Pentingnya Strategi

Dalam mempelajari strategi, kita perlu mengetahui arti penting dan manfaat strategi. Banyak sekali arti penting dan manfaat strategi, antara lain:

1. Strategi merupakan cara untuk mengantisipasi tantangan-tantangan dan kesempatan-kesempatan masa depan pada kondisi lingkungan perusahaan yang sangat cepat berkembang.

2. Strategi dapat memberikan tujuan dan arah perusahaan dimasa depan yang jelas bermanfaat pada semua karyawan untuk:

    a) Mengetahui dari apa yang diharapkan karyawan dan kemana arah tujuan perusahaan.

    b) Dapat digunakan untuk mempertimbang sebagai alternative.

    c) Mengurangi hambatan-hambatan untuk berubah.

3. Pada saat ini, strategi banyak dipraktekkan di dalam

Edit dengan WPS Office

industri karena membuat tugas para eksekutif puncak menjadi lebih mudah dan kurang berisiko.

4. Strategi adalah kacamata yang bermanfaat untuk memonitor apa yang dikerjakan dan terjadi di dalam perusahaan, dapat memberikan sumbangan terhadap kesuksesan perusahaan atau sebaliknya.

4. Langkah-Langkah Penyusunan Perencanaan Strategi

Adapun langkah-langkah penyusunan perencanaan strategi sebagaiberikut:

1. Penentuan tujuan

   Manajer atas memilih tujuan strategi. Pemilihan ini dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut manajer, disamping kekuatan dan kelemahan organisasi.

2. Analisis lingkungan

   Tujuan yang dipilih harus sesuai faktor-faktor yang membatasi yaitu faktor eksternal. Oleh karena itu dibutuhkan analisa faktor eksternal dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan perusahaan).

3. Menetapkan ukuran

   Tujuan spesifik dengan ukuran tertentu dapat:

Edit dengan WPS Office

a) Memudahkan cara mencapai.

b) Menjadi pendorong efektif.

c) Membantu manajemen bawah menyusun rencana.

d) Memudahkan ukuran keberhasilan dan kegagalan.

1. Membuat rencana unit.

   Setelah manajer atas secara alternatif merumuskan tujuan umum jangka panjang, maka manajer bawah menentukan tujuan unit untuk menyumbangkan tercapainya tujuan umum.

2. Pembandingan rencana unit dengan rencana strategi.

   Apabila ada perbedaan atau ketidakcocokan antara rencana/tujuan unit dengan tujuan dan rencana strategi.

3. Menutup perbedaan.

   Apabila ada perbedaan antara tujuan unit dengan tujuan strategi harus diadakan penyesuaian.

4. Memilih alternatif.

   Manajer mengadakan inventarisasi berbagai alternatif yang bisa ditempuh untuk mencapai tujuan,

Edit dengan WPS Office

dan kemudian memilih salah satu alternatif yang baik.

5. Implementasi rencana.

   Alternatif yang terbaik akan menjadi rencana-rencana dan harus dirumuskan dengan jelas dan diperinci menjadi rencana kegiatan operasional untuk dilaksanakan.

6. Mengukur dan mengawasi kemajuan.

   Untuk itu diperlukan:

   a) Standar sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemajuan.

   b) Umpan balik dari pelaksana untuk mengetahui hasil-hasilnya.

   c) Berdasar standar melakukan penilaian terhadap hasil-hasilnya yang dicapai.

   d) Melakukan koreksi jika terjadi penyimpangan.

5. Komponen Strategi

Secara umum, sebuah strategi memiliki komponen-komponen strategi yang senantiasa dipertimbangkan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan. Komponen tersebut adalah kompetensi yang berbeda, ruang lingkup dan

Edit dengan WPS Office

distribusi sumber daya.

a. Kompetensi yang berbeda merupakan sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan melakukannya dengan baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Dalam pengertian, kompetensi ini bermakna kelebihan perusahaan dibanding perusahaan lain.

b. Ruang lingkup merupakan lingkungan dimana organisasi atau perusahaan tersebut beroperasi. Lokal, regional atau internasional adalah salah satu contoh ruang lingkup dari kegiatan organisasi. Oleh karenanya strategi yang akan dilakukan mencakup ruang lingkup yang dihadapi perusahaan.

c. Distribusi sumber daya adalah bagaimana sebuah perusahaan memanfaatkan dan mendistribusikan sumber daya yang dimilikinya dalam menetapkan strategi perusahaan.

B. Pemasaran

Pemasaran yang baik merupakan suatu metode untuk mengenalkan keunggulan produk /jasa kepada calon konsumen untuk selanjutnya ditawarkan agar menarik calon konsumen untuk menggunakan produk/jasa tersebut. Menyatakan bahwa pada dasarnya terdapat konsep alat pemasaran taktis dan

Edit dengan WPS Office

terkendali yang dilaksanakan secara terpadu untuk mendapatkan respon dari para pelanggannya. (Kotler dan Armstrong, Definisi perilaku konsumen menurut adalah studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Kotler dan Keller.[9]

Bauran pemasaran menurut Kotler yang dialih bahasakan oleh Benyamin Molan adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan oleh perusahaan untuk terus menerus mencapai tujuan pemasarannya di pasar sasaran. Dan menurut Saladin, bahwa bauran pemasaran (*marketing mix*) adalah Serangkaian dari variabel pemasaran yang dikuasai oleh pemasaran dan digunakan untuk mencapai tujuan dalam pasar sasaran. Sehingga bauran pemasaran adalah sekumpulan variabel yang terkendali. Marketing Mix digunakan oleh pemasar agar produknya dapat memasuki pasar sasaran atau target market Item bauran pemasaran meliputi:

a. Produk yaitu terdiri atas keragaman produk, kualitas, desain, fitur, merek, kemasan, ukuran, dan garansi.

b. Harga yaitu terdiri atas daftar harga, diskon, promo, jangka

[9] Hafid Usman, Kuwat Riyanto, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Online Lazada di Cikarang Selatan*, (2021)

Edit dengan WPS Office

pembayaran dan syarat kredit

c. Lokasi yaitu terdiri atas saluran distribusi, cangkupan, pengelompokan, lokasi, penyimpanan, dan transportasi.

d. Promosi yaitu terdiri atas promosi penjualan, iklan, tenaga penjual, public relation, penjualan langsung. Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan marketing mix / bauran pemasaran ialah senjata perusahaan untuk memasarkan produknya agar dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan pembelian konsumen.

e. Orang, Menurut Kotler, Orang adalah proses seleksi, pelatihan, dan pemotivasian karyawan yang nantinya dapat digunakan sebagai pembedaan perusahaan dalam memenuhi kepuasan pelangan. Semua karyawan yang berhubungan dengan konsumen dapat disebut sebagai tenaga penjual. Dengan kata lain, dalam pengertian yang luas, pemasaran merupakan pekerjaan semua personel dalam perusahaan. Oleh karena itu penting kiranya semua perilaku karyawan harus diorientasikan kepada konsumen. Itu berarti perusahaan harus merekrut dan mempertahankan karyawan yang mempunyai skill, sikap, komitmen, dan kemampuan dalam membina hubungan baik dengan konsumen.

Edit dengan WPS Office

f. Proses , Menurut Kotler, Proses adalah “Semua prosedur aktual, mekanisme dan aliran aktivitas dengan mana produk disampaikan yang merupakan sistem penyajian atas operasi ”. Elemen proses ini mempunyai arti suatu upaya perusahaan dalam menjalankan dan melaksanakan aktifitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumennya. Untuk perusahan, kerja sama antara pemasaran dan operasional sangat penting dalam elemen proses ini, terutama dalam melayani segala kebutuhan dan keinginan konsumen. Proses merupakan faktor utama dalam bauran pemasaran jasa seperti pelanggan jasa akan sering merasakan sistem penyerahan jasa sebagai bagian dari jasa itu sendiri. Selain itu keputusan dalam manajemen operasi adalah sangat penting untuk suksesnya pemasaran jasa. Seluruh aktifitas kerja adalah proses, proses melibatkan prosedur-prosedur, tugas-tugas, mekanisme-mekanisme, aktifitas-aktifitas dan rutinitas-rutinitas dengan apa produk (barang atau jasa) disalurkan ke pelanggan. Identitas manajemen proses sebagai aktifitas terpisah adalah prasyarat bagi perbaikan jasa. Pentingnya elemen proses ini khususnya dalam bisnis jasa disebabkan oleh persediaan jasa yang tidak dapat disimpan.

g. Keputusan pembelian merupakan proses dalam pembelian

Edit dengan WPS Office

yang nyata, apakah membeli atau tidak. (Dharmmesta & Handoko), Dalam keputusan membeli barang, seringkali lebih dari dua pihak yang terlibat dalam proses jual beli. Umumnya ada lima macam peranan yang dapat dilakukan oleh seseorang yaitu : (1) Pencetus ide (initiator), (2) Pemberi pengaruh (influencer), (3) Pengambil keputusan (decider), (4) Pelanggan (buyer), dan (5) Pemakai (user).[10]

C. Destinasi Wisata

1. Defenisi destinasi wisata

Destinasi wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan destinasi wisata alam adalah destinasi wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati destinasi wisata dan daya tarik wisata. Seorang wisatawan berkunjung kesuatu tempat/daerah/Negara karena tertarik oleh sesuatu yang

[10]Drs.Sugiono Sugiharto M.M., Wilson Setiawan, *Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Toyota Avanza Tipe G di Surabaya, Jurnal Manajemen Pemasaran,* Vol2, No 1, (2014).

Edit dengan WPS Office

menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung kesuatu tempat/daerah/Negara disebut daya tarik dan atraksi wisata.

2. Jenis destinasi Wisata

Penggolongan jenis destinasi wisata dari ciri-ciri khas yang ditonjolkan oleh tiap-tiap destinasi wisata dikelompokkan kedalam tiga jenis,yaitu:

a) Destinasi wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.

b) Destinasi wisata budaya, misalnya :upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festifal budaya, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisional), adat istiadat lokal, museum, dan lain-lain.

c) Destinasi wisata buatan, misalnya : sarana dan fasilitas organisasi, permainan (layangan), hiburan (lawak atau akrobatik, sulap), ketangkasan (naik kuda), taman rekreasi, taman nasional, pusatpusat perbelanjaan dan lain-lain.

Edit dengan WPS Office

Dalam membangun destinasi wisata tersebut harus memperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, sosial budaya daerah setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan hidup, dan destinasi wisata itu sendiri. Pembangunan destinasi wisata dan daya tarik wisata dapat dilakukan oleh Pemerintah, Badan Usaha maupun Perseorangan dengan melibatkan dan bekerjasama pihak-pihak yang terkait.

Dalam UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Keparawisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadisasaran atau kunjungan wisatawan. Kata wisatawan (*tourist*) berujuk kepada orang. Secara umum wisatawan menjadi subset atau bagian dari *traveler dan visitor*.

Berdasarkan hal tersebut diatas, destinasi wisata dapat diklasifikasikan berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia. Pada dasarnya destinasi wisata pantai mempunyai kekayaan alam dan hasil buatan manusia karena selain memiliki pantai dengan keindahan alamnya juga terdapat campur tangan manusia.

Edit dengan WPS Office

D. Analisis SWOT

Menurut Eddy Yunus "Analisa SWOT merupakan kajian sistematik terhadap faktor-faktor kekuatan *(strengts)* dan kelemahan *(weakness)* internal perusahaan dengan dengan peluang *(opportunities)* dan ancaman *(threats)* lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisa SWOT juga merupakan sarana bantu bagi perencana strategi guna memformulasikan dan mengimplementasi strategi-strategi untuk mencapai tujuan".[11]

Menurut Ciarmiello, A. "Analisis SWOT adalah alat keputusan mendukung dirancang untuk menggabungkan internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) faktor dalam perencanaan perubahan organisasi atau teknologi".

Dari definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisa SWOT yaitu kajian terhadap faktor-faktor sebagai alat bantu bagi perencana strategi guna mengimplementasikan strategi untuk tujuan tertentu.

Menurut Manap, analisis SWOT adalah suatu model analisis untuk mengidentifikasi seberapa besar dan kecilnya kekuatan dan kelemahan perusahaan serta seberapa besar dan kecilnya peluang dan ancaman yang mungkin terjadi. Analisis

[11]Eddy, Yunus. 2016. Manajemen Strategis. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Edit dengan WPS Office

SWOT digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Analisis SWOT dimaksudkan untuk memperjelas semua kekuatan dan kelemahan yang dapat diidentifikasi guna memberi suatu rekomendasi pengembangan berdasarkan potensi-potensi yang tersedia. Penerapan SWOT pada suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan suatu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus dalam menghadapi tantangan kedepannya. Menurut Rangkuti, analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Dari berbagai pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT adalah bagaimana perusahaan melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki akibat pengaruh dari dalam perusahaan dan bagaimana perusahaan melihat peluang dan ancaman dari lingkungan luar yang perlu diketahui untuk menyusun strategi yang efektif. Definisi dari faktor-faktor penilaian tersebut adalah sebagai

Edit dengan WPS Office

berikut :

1. Kekuatan *(Strengths)*

   Adalah sumber daya, keterampilan atau keunggulan relatif perusahaan dan keinginan pasar yang dilayani perusahaan atau diharapkan untuk dilayani. Kekuatan muncul dalam bentuk sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli dan pemasok serta faktor lainya.

2. Kelemahan *(Weaknesses*)

   Adalah keterbatasan atau kekurangan yang secara berarti mengurangi kinerja sebuah perusahaan. Sumber dari kekurangan ini berupa sumber daya keuangan, kemampuan manajemen, keterampilan pemasaran dan citra.

3. Peluang *(Opportunities)*

   Adalah yang paling menguntungkan dalam suatu lingkungan perusahaan. Identifikasi peluang dapat dilihat dari segmen pasar, perubahan kompetisi atau kebijakan pemerintah, perubahan teknologi dan peningkatan hubungan dengan pembeli atau pemasok.

4. Ancaman *(Threats)*

Edit dengan WPS Office

Adalah situasi yang tidak menguntungkan perusahaan. Bentuk ancaman yang dihadapi perusahaan datangnya dari pesaing, pertumbuhan pasar yang lambat, meningkatnya kekuatan menawar dari pembeli atau pemasok, perubahan teknologi dan perubahan kebijakan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penggunaan analisis SWOT adalah dengan melakukan analisis dan diagnosis lingkungan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal organisasi.

1. Lingkungan Internal

   Lingkungan internal merupakan lingkungan yang berada di dalam organisasi usaha seperti struktur perusahaan, budaya perusahaan dan sumber daya perusahaan. *(Marketing, R & D. Manufacturing Service, Human Resource Management danManagement Informasi System*).

2. Lingkungan Eksternal

   Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar organisasi seperti sosial ekonomi dan budaya, tahap siklus bisnis, keadaan ekonomi (depresi, resesi, *recovery*), inflasi, deflasi. kebijakan moneter (tingkat bunga, devaluasi). kebijakan perpajakan, neraca pembayaran surplus atau defisit, perubahan penduduk, pergeseran usia penduduk, distribusi pendapatan,

Edit dengan WPS Office

nilai dan sikap manusia, politik. Teknologi, pelanggan, pesaing, pemasok, kreditor, pemerintah, asosiasi dagang, pemegang saham dan perserikatan buruh.[12]

E. Penelitian Terdahulu

1. Intan Kusuma Wardani 2019, dengan judul "Strategi Pengembangan Objek Wisata Gunung Beruk Sebagai Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa obyek wisata Gunung Beruk tergolong sangat potensial untuk dikembangkan. Sikap masyarakat mendukung pengembangan obyek wisata dari pemahaman, partisipasi tergolong tinggi, dukungan masyarakat tergolong tinggi, pengetahuan masyarakat tergolong rendah, disesbabkan sumber daya manusia dibidang pariwisata tergolong sangat rendah. Berdasarkan analisis SWOT obyek wisata Gunung Beruk, sehingga model strategi yang digunakan adalah *Grow and Build* yaitu penambahan produk wisata baru di kawasan wisata. Strategi pengembangan objek wisata Gunung Beruk berdasarkan matriks analisis SWOT antara lain menambah kegiatan wisata baru, melakukan kegiatan promosi di sosial

[12] Jurnal Economix Volume 6 Nomor 2 Desember 2018

Edit dengan WPS Office

media, menambah sarana fasilitas, mempermudah aksesibilitas, memberi pelatihan di bidang pariwisata kepada masyarakat di Desa Karangpatihan, memberi bantuan berupa ketrampilan pada pengelola objek wisata Gunung Beruk, menyediakan transportasi umum menuju ke objek wisata Gunung Beruk, membuat proposal bantuan kepada pemerintah, meningkatkan sumber daya manusia .[13]

2. Dwiyono Rudy Susanto, Amin Kiswantoro, 2019 dengan judul" Strategi Pengembangan Huran Pinus Greden Berbasis Ekowisata di Magelang". Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan ekowisata PinusHutan Grenden di Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan kualitatif mendekati. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner.[14]

3. I Nyoman Slamet, 2019, dengan judul "Strategi Pengembangan Potensi Bukit Satu Pohon Sebagai Objek

[13]Intan Kusuma Wardani, ,*Strategi Pengembangan Objek Wisata Gunung Beruk Sebagai Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo,(*2019) hal.26

[14] Dwiyono Rudy Susanto, Amin Kiswantoro, *Strategi Pengembangan Huran Pinus Greden Berbasis Ekowisata di Magelang,* volume 24 no.2 november 2019, hal.177

Edit dengan WPS Office

Wisata Alam". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Wisata potensi Bukit Satu Pohon di Desa Sibedi sebagai objek wisata unggulan. Diperlukan usaha yang serius dari pemerintah untuk menjadikan Bukit Satu Pohon sebagai destinasi unggulan Kabupaten Sigi maupun Sulawesi Tengah. Perlunya perbaikan fasilitas di kawasan Bukit Satu Pohon, seperti perbaikan dan perluasan area parkir, merampungkan perbaikan toilet umum, penataan bangunan kantin serta penambahan tempat-tempat sampah. d. Perlunya membuat spot-spot foto yang instagramable, café alam dan jalur tracking untuk menarik kunjungan wisatawan.[15]

4. Calvin Antonio E. Cornelis, Apriana H.J. Fanggidae, 2020, dengan judul "Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatulleu". Hasil penelitian dari Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatulleu ialah Objek wisata alam Gunung Fauleu sangat berpotensi dalam bidang pariwisata. Gunung Fatuleu menyimpan potensi menjadi sebuah destinasi wisata yang menjanjikan. Pengembangan kedepannya dapat berupa ekowisata, agriwisata dan wisata minat khusus (panjat tebing).Atraksi

[15] I Nyoman Slamet, *Strategi Pengembangan Potensi Bukit Satu Pohon Sebagai Objek Wisata Alam*, Volume 1 Nomor 1, Juni 2019 : hal 51-59

Edit dengan WPS Office

Obyek Wisata Gunung Fatuleu yang menonjol dan jarang ditemukan di kawasan wisata lain ialah atraksi pendakian Gunung Fatuleu itu sendiri. Pemerintah Kabupaten Kupang telah membangun beberapa sarana dan prasarana yang mendukung pada kawasan objek wisata ini seperti lopo-lopo, tempat peristirahatan, pergola, dan MCK sehingga lebih menarik pengunjung.[16]

5. Kanzul Fikri Majid 2021, dengan judul "Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Di Desa Sembalun Lawang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur ". Hasil penelitian menunjukan bahwa secara umum Pengembangan obyek wisata desa sembalun lawang tiap tahunnya memiliki perkembangan yang sudah bagus yang dimana sistem kerjasama dalam pembangunan obyek wisata ini sangat baik antara pemerintah desa dengan pemuda-pemuda dan masyarakat desa sembalun lawang.[17]

6. Samuel Randy Tapparan 2022, dengan judul "Strategi Pengembangan Objek Wisata Hutan Pinus To' Nakka Ulusalu Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja". Hasil Penelitian ini menujukan adapun strategi pengembangan

[16] Calvin Antonio E. Cornelis, Apriana H.J. Fanggidae, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatulleu*, Vol. 8, No.1, (2020) hal.117-132

[17] Kanzul Fikri Majid, S*trategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Di Desa Sembalun Lawang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur*, (2021)

Edit dengan WPS Office

obyek wisata Hutan Pinus To'Nakka Ulusaslu yaitu membangun kemitraan dengan pemerintah setempat dalam pengelolaan obyek wisata Hutan Pinus To'Nakka' Ulusalu Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja, menyediakan beberapa fasilitas-fasilitas wisata yang memadai seperti perbaikan akses jalan, tempat penginapan, rumah makan dan sebagainya yang dapat menunjang kenyamanan pengunjung obyek wisata, dan mempromosikan secara maksimal obyek wisata Hutan Pinus To'Nakka' Ulusalu melalui media sosial agar dapat dikenal masyarakat luas .[18]

7. Nur Islamiyah S. 2022, dengan judul "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata (Studi Objek Wisata Malino Di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Gowa). hasil penelitian terkait Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata (Study objek wisata Malino di Kabupaten Gowa) di peroleh hasil sebagai berikut: Petama, strength (kekuatan)lokasi Pariwisata yang Strategis, pemanfaatan media social sebagai tempat promosi. Keuda, weakness (kelemahan) manajemen keuangan yang kurang baik, perlu adanya pemesanan kunjungan wisata terlebih dahulu.

[18]Samuel Randy Tapparan, Str*ategi Pengembangan Objek Wisata Hutan Pinus To' Nakka Ulusalu Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja, volume 5 number 4 (2022) hal.1909*

Edit dengan WPS Office

Ketiga opportunity (peluang) Trend back to nature, jumlah wisatawan yang berkunjung semakin meningkat. Keempat, threat (ancaman). Persaingan wisata antara perusahaan dan masyarakat, kondisi cuaca yang tidak menentu.[19]

[19] Nur Islamiyah S. ,*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata (Studi Objek Wisata Malino Di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Gowa)*,2022

Edit dengan WPS Office

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu pendekatan pemecahan masalah dengan berdasarkan uraian yang tidak berwujud angka. Dalam penelitian ini penulis melakukan Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang.[20]

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 12 Juni 2023 sampai tanggal 03 Juli 2023.

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

[20] Muhammad Arsyam, Yusuf Tahir. Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif, Makassar.

Edit dengan WPS Office

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam, melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa data layanan yang ada di Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang tersebut.

2. Data Sekunder, yaitu data yang penulis dapatkan dari pihak ketiga secara langsung dari pengelola Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang dalam bentuk dokumentasi, laporan, yang telah diberikan untuk bahan penelitian serta undang-undang dan peraturan daerah setempat.[21]

4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar -benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan padangannya tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Adapun informan yang dimaksud adalah informan Kunci, Yaitu orang yang memahami permasalahan yang diteliti. informan dalam penelitian ini adalah PT.Soul yaitu pihak pengelola Destinasi Wisata Alam Hutan

[21] Putra. Penertian Data: Fungsi, Sumber, Jenis & Contohnya, 2022.

Edit dengan WPS Office

Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam serta informan tambahan dalam penelitian ini ialah masyarakat setempat dan wisatawan.[22]

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Peneliti mengadakan tanya jawab dengan para informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah pembahasan skripsi ini dalam hal melakukan wawancara digunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti. Sebelumnya wawancara dalam penelitian berkaitan dengan bagaimana strategi yang dilakukan dalam pengelolaan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang.

2. Observasi

Peneliti dengan pengamatan langsung tentang bagaimana Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak

[22] Jurnal Purnama Berazam, Vol. 2, No 2, april, 2021

Edit dengan WPS Office

Lawang Kabupaten Agam yang dikelola oleh masyarakat daerah di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan mengidentifikasi Strategi Manajemen Pengelolaan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan, skripsi, buku, surat kabar, dan majalah untuk mengetahui gambaran umum tentang penelitian.[23]

6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SWOT Analisis yaitu analis yang dimaksud untuk melihat sejauh mana penerapan strategi pengembangan destinasi wisata dalam meningkatkan wisatawan yang berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, tanggapan-tanggapan serta tafsiran yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi kepustakaan untuk memperjelas gambaran hasil penelitian. Ada dua metode yang digunakan dalam metode

[23] Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggang, dkk. Jenis Teknik Pengumpulan Data beserta Pengertian dan Contohnya, 2022.

Edit dengan WPS Office

SWOT analisis ini yaitu Bobot Skore dan SWOT Matrik dalam hal ini “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Sebagai Daerah Tujuan Wisatawan”.[24]

1. **Bobot Skore**

Analisis SWOT sebagai sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang(*Opportunities*), dan Ancaman *(Threats*) yang mungkin terjadi dalam mencapai suatu tujuan dari kegiatan proyek/kegiatan usaha atau institusi/Lembaga dalam skala yang lebih luas. Untuk keperluan tersebut diperlukan kajian dari aspek lingkungan baik yang berasal dari internal maupun eskternal yang mempengaruhi pola strategi institusi/Lembaga dalam mencapai tujuan. Melanjutkan proses setelah identifikasi faktor-faktor baik internal maupun eksternal, kemudian menentukan pembobotan serta ranking. Bobot dikalikan dengan rating pada setiap faktor mendapatkan skor untuk faktor-faktor tersebut. Bobot dihitung, 0.0 (tidak penting) sampai 1.0 (sangat penting). Jumlah bobot untuk

[24]Putra. Penertian Data: Fungsi, Sumber, Jenis & Contohnya, 2022.

Edit dengan WPS Office

opportunity dan *threat* adalah 1.00, hal ini berlaku juga pada jumlah bobot *strength* dan *weakness*. Rating *opportunity* mulai dari angka 1 (dibawah rata-rata), 2 (rata-rata), 3 (diatas ratarata) dan 4 (sangat baik), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi dan tujuan perusahaan yang bersangkutan. Nilai rating *opportunity* dan *threat* selalu bertolak belakang, misalnya apabila faktor *threatnya* lebih besar, diberi nilai 4. Begitu pula pemberian nilai untuk *strength* dan *weakness*. Dalam analisis SWOT, berdasarkan score yang didapat apakah ada *opportunity* (nilai positif) atau *threat* (negatif), dan apakah *faktor strength* mengungguli (+) *weakness* (-) maka didapat 4 kwadran rekomendasi.

Menetapkan bobot berdasarkan kontribusi atas pengaruh *strength* atau *weakness* tersebut terhadap pencapaian tujuan dan misi atau visi perusahaan. Semakin besar bobotnya, berarti semakin tinggi konstribusi/pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan dan misi atau visi les privat. Menetapkan ranting dengan membandingkan posisi setiap faktor dengan pesaing utama, untuk faktor yang sama misalnya, bila faktor *strength* lebih baik dari usaha pesaing, maka rantingnya

Edit dengan WPS Office

bisa 4 (sangat baik).[25]

2. Swot Matrik

Matrik Swot merupakan sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu manajer mengembangkan empat jenis strategi:

1. Strategi SO yaitu kekuatan internal perusahaan menarik keuntunga dari peluang eksternal. Secara umakan organisasi akan menjalankan strategi WO, ST atau WT untuk mecapai situasi dimana mereka dapat melaksanakan strategi SO.

2. Strategi WO

   Bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Terkadang peluang-peluang besar muncul, tetapi perusahaan memiliki kelemahan internal yang menghalanginya memanfaatkan peluang tersebut.

3. Strategi ST yaitu menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Hal ini bukan berarti

[25] Dwi Safiroh Utsalina,,Liduina Asih Primandari, *Analisis SWOT Dalam Penentuan Bobot Kriteria Pada Pemilihan Strategi Pemasaran Menggunakan Analytic Network Process,* Vol.14 No.1 Mei 2020, hal.44-45

Edit dengan WPS Office

bahwa suatu organisasiyang kuat harus selalu menghadapiancaman secara langsung di dalamlingkungan eksternal.

4. Strategi WT merupakan taktik defensif yang diarahkan unruk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Sebuah organisasi yang menghadapi berbgai ancaman eksternal dan kelemahan internal benar-benar dalam posisi yang membahayakan.[26]

Tabel 3.1
Tabel Matrik Swot

Matrik Swot	Strengths (S) Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal	Weaknesses (W) Tentukan 5-10 kelemahan internal
Opportunity (O) Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	Strategi (SO) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk pemanfaatan peluang	Strategi (WO) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk pemanfaatan peluang
Threats (T) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	Strategi (ST) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi (WT) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

[26] Riszky Ramadhan Nourlette, Shinta Wahyu Hati, *Penentuan Strategi Dengan Pendekatan Analisis SWOT Pada HotelNongsa Point Marina dan Resort Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*,Vol.5, No.1,juni 2017, hal.88-89

Edit dengan WPS Office

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang

Nagari lawang mulai didiami kira-kira pada abad ke 13 Masehi oleh pendatang-pendatang terdahulu. Asal-usul pendatang yang pertama kali datang ke nagari Lawang berjumlah 13 (tiga belas) orang yang berasal dari Kamang dengan melalui nagari Andalas menuju Lawang Tuo dan berhenti sebelah barat dari pantiasuhan yang ada sekarang yaitu bernama “tampaik”. Rombongan yang datang pertama kali ini dipimpin oleh orang tua yang bernama “Inyiak Salandek” atau yang dipanggil Angku Basa. Tempat dimana pendatang tersebut bermukim dahulunya sekarang bernama Kampung Tigo baleh yang terakhir dikukuhkan menjadi nama dusun di desa Tigo baleh nan basa, atau di jorong Lawang tuo yang sekarang. Tidak jauh dari kampuang Tigo baleh ada satu tempat yang bernama “Tampaik”, dimana ditemui kuburan yang dulunya angker.

Nagari Lawang terbagi atas enam jorong yakni :

1. Lawang Tuo

Sebagai daerah yang awalnya ditemui oleh rombongan

Edit dengan WPS Office

pendatang sebelum pendatang tersebut menyebar keberbagai tempat di kenagarian Lawang dari kampuang Tigo baleh di Lawang tuo. Di kampuang Tigo baleh ini ada setumpuk lahan yang dimiliki oleh suku-suku yang ada dalam nagari Lawang yaitu Tanjuang, Caniago, Pili dan Sikumbang.

2. Ketaping

   Nama Ketaping berasal dari nama kayu yang sangat keras yang dahulunya banyak dipergunakan oleh penduduk untuk lahan kilang tebu. Karena banyak terdapat kayu ini, maka daerah tersebut dinamakan Ketaping.

3. Batu Basa

   Jorong ini dinamakan Batu Basa karena ditemukan batu besar oleh para pendatang. Tempatnya diperkirakan dekat mesjid Mujahidin sekarang ini.

4. Gajah Mati

   Daerah ini dinamkan jorong Gajah mati berdasarkan kepada ditemukannya batu besar ukuran seekor gajah dan tidak dapat dipindahpindahkan, maka tempat itu dinamakan Gajah mati.

5. Buayan

6. Pabatuanga

Edit dengan WPS Office

Hutan Pinus Puncak Lawang di bangun oleh bapak Zuhrizul yang mana dia seorang pemuda lawang yang ingin berinvestasi di kampung halamannya sendiri, pada waktu itu bapak Zuhrizul ini ingin mencari lokasi yang ingin ia bangun untuk mendirikan usaha. Bapak Zuhrizul mulai melihat potensi alam yang dimiki daerahnya, maka ia tertarik untuk membangun wisata alam karena dengan pemandangan yang indah dan iklimnya yang sejuk akan sangat membuka peluang untuk usahanya. Karena Puncak Lawang terdiri dari lahan-lahan masyarakat setempat maka bapak Zuhrizul menyewa lahan tersebut selama 40 tahun. Hutan Pinus Puncak Lawang mulai dibuka sebagai lokasi wisata pada tahun 2011 dan dibangun/direhab pada tahun 2017 dan awalnya dikelola oleh pemuda sekitar kemudian diambil alih oleh PT. Zocorindo puri asri namun dengan tetap mempekerjakan pemuda/pemudi setempat. Untuk pembangunan hotel, penginapan, restoran dilaksanakan oleh PT. Zocorindo Puti asri. Pada tahun 2018 Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang dikolola oleh PT.Soul Puncak Lawang yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri kreatif dan pariwisata Sumatera Barat[27]. Puncak Lawang beralamatkan di Puncak Lawang, Jorong Gajah Mati, Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Provinsi

[27] Nevi, Pengelola Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. Wawancara Tanggal 12 juni 2023

Edit dengan WPS Office

Sumatera Barat dengan luas area lebih kurang 15,5 ha, dengan ketinggian rata-rata dari permukaan laut 1.250 m, suhu berkisar 16 sampai 29 derjad Celsius dihiasi dengan full view danau maninjau yang merupakan ciri khas atau icon puncak lawang, siapapun yang menikmati secara langsung akan kagum dengan keindahan yang luar biasa, selain itu di puncak lawang ini juga dapat dijadikan tempat olahraga paralayang yang telah mendunia. Lawang dikemas menjadi sebuah lokasi wisata yang menyuguhkan petualangan-petualangan yang menarik. Pembenahan mulai dilakukannya dengan mengajak generasi muda di daerah setempat untuk menjadi pemuda yang sadar akan wisat dan mendirikan sebuah objek tujuan wisata yang disebut dengan Hutan Pinus Puncak Lawang. [28]

B. Hasil Penelitian

1. Potensi yang dimiliki Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang

Hutan Pinus Puncak Lawang adalah sebuah objek wisata alam yang menyajikan keindahan alam Danau Maninjau dengan rindangnya hutan pinus dan udara sejuk. Keindahan Danau Maninjau dapat dilihat dari ketinggian 1.210 mdpl puncak

[28] Profil puncak lawang. Tanggal 12 juni 2023

Edit dengan WPS Office

tertingginya Nagari Lawang. Hutan Pinus Puncak Lawang secara geografis terletak di Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, 26162. Hutan Pinus Puncak Lawang memiliki keunggulan pemandangan yang indah dikelilingi hutan pinus dan udara yang sejuk.

Menurut Bapak Samsul selaku salah satu pengelola Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang mengatakan bahwa Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang memiliki potensi yang besar untuk diperkenalkan kemasyararakat luas, mulai dari alamnya yang masih asri pemandangannya yang sangat indah serta fasilitas yang memadai menjadi salah satu potensi bagi Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. Pada segi fasilitasnya Puncak Lawang terus berusaha untuk menjadikan lebih baik lagi. Serta pada bidang pelayanan, lebih ditata agar menjadi lebih rapi dari sebelumnya. Hal ini, membuat potensi yang dimiliki oleh Puncak Lawang menjadi menarik untuk diperkenalkan ke masyarakat luas. Didalam Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang ini juga memiliki SWOT yang dimana teridiri dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), *Threat* (ancaman).

Menurut Bapak Samsul kekuatan yang ada di Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang ini yaitu memiliki pemandangan yang masih asri dan indah dengan view danau

Edit dengan WPS Office

maninjau serta dikelilingi rindangnya pohon pinus dibalik kekuatan yang ada pasti disetiap destinasi wisata ada kelemahannya, kelemahan yang ada di Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang salah satunya ialah pembangunan hotel yang masih belum selesai, jumlah pengunjung lebih banyak di hari weekend dibanding hari biasa serta untuk maanjemennya belum dilakukan secara islami/syariah. Untuk peluang di Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang ini juga ada yang dimana peluangnya seperti potensi yang dimiliki oleh Puncak Lawang sangat banyak seperti perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat, adanya perhatian dari pemerintah terhadap pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang, gaya hidup masyarakat yang lebih memilih menikmati keindahan alam dari pada ke pusat perbelanjaan dan dijadikannya Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang sebagai destinasi wisata unggulan oleh pemerintah sehingga dapat dijadikan poin lebih dalam memasarkan produk wisata dan merupakan wisata di Kabupaten Agam yang sangat banyak diminati oleh pengujung serta tersedianya fasilitas yang memadai. Dan untuk ancamanya sediri ialah Kondisi iklim yang tidak dapat diprediksi karena berada di area terbuka, banyaknya objek wisata yang berdekatan dengan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang dengan menyajikan potensi pemandangan indah Danau Maninjau serta biaya tiket masuk lebih mahal

Edit dengan WPS Office

dibandingkan dengan pesaing.[29]

2. **Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang menurut Wisatawan**

Destinasi wisata merupakan kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyrakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang diperlukan oleh setiap wisatawan untuk memanjakan diri mereka sendiri ditengah kesibukan yang ada. Salah satu destinasi wisata yang cocok untuk menikmati keindahan alamnya iyalah Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang yang berada di Kabupaten Agam.

Menurut Ibuk Astria Mona yang merupakan salah satu pengunjung mengatakan bahwa Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang ini memiliki keindahan yang masih asri serta memiliki udara yang sejuk dan masih terjaga, Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus juga menyediakan tempat-tempat untuk beristirahat untuk para wisatawan setelah melakukan aktifitas di tempat wisata tersebut, seperti menyediakan tempat duduk, tempat makan dibawah pohon pinus dan lain sebagainnya. Informasi mengenai Destinasi Hutan Pinus Puncak Lawang juga sangat

[29] Samsul Bahri, Pengelola Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. Wawancara dipuncak lawang. Tanggal 12 juni 2023

Edit dengan WPS Office

mudah diakses melalui internet, seperti media sosial dan website serta akses untuk menuju Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang ini juga sudah bagus walaupun tidak dengan jalan yang terlalu lebar.

Menurut Ibuk Astria Mona pihak Puncak lawang memberikan sistem keamanan, kemudahan serta pengawasan diberbagai sektor bagi para wisatawan, seperti disetiap wahana pihak pengelola Puncak Lawang memberikan keamanan serta pengawasan yang baik untuk para wisatawan disaat wisatawan menaiki wahana tersebut. Tidak hanya kenyamanan yang ada di Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang saja, masyarakat sekitar Destinas Puncak Lawang juga sangat ramah terhadap pengunjung serta memberikan informasi yang jelas kepada para wisatawan jika wisatawan tersebut membutuhkan informasi mengenai Destinasi Puncak Lawang tersebut. Ibuk astria mona berharap Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang ini tetap menjadi Destinasi Wisata yang banyak diminati oleh wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing serta keindahan alamnya akan tetap terjaga dan pihak pengelola tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk para wisatawan.[30]

[30] Astria Mona, Pengunjung Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. Wawancara dipuncak lawang 12 juni 2023

Edit dengan WPS Office

3. **Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang menurut Masyarakat**

Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang salah satu destinasi yang sudah lama berkembang dibidang industri pariwisata dan berpotensi untuk masuk kedalam pasaran yang besar, akan tetapi dengan dikembangkannya Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang ini pastinya berdambak bagi masyarakat setempat, yang dimana ada dampak positif dan ada dampak negatifnya.

Menurut Ibuk Ani selaku salah satu masyarakat yang mendirikan usaha yaitu usaha warung makan disekitar puncak lawang mengatakan bahwa dengan dikembangkannya Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang ini sangat memiliki dampak terhadap usahanya, yang dimana banyak wisatawan yang mampir kewarung nasinya. Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang juga dikelola oleh pemuda pemudi yang terampil, ramah serta profesional. Menurut Abang Reza selaku pemuda sekitar Destinas Puncak Lawang yang ikut serta mengelola Destinasi Wisata Puncak Lawang mengatakan bahwa setiap tenaga kerja harus memiliki keterampilan, ramah dan sikap profesional terhadap pekerjaannya sehingga akan membentuk suatu organisasi yang baik dan dapat menciptakan perkembangan Destinasi Wisata

Edit dengan WPS Office

Alam Hutan Pinus Puncak Lawang dengan sempurana nantinya.[31] Dengan adanya Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang juga akan membantu ekonomi masyarakat dengan cara mereka bisa membuka usaha disekitar Destinasi Wisata dan juga bisa mempekerjakan pemuda pemudi yang ada didaerah Puncak Lawang.[32]

Berikut adalah kondisi fasilitas yang ada dilokasi yang dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar4.1 Wahana Selfie

Wahana Selfie merupakan kumpulan spot-spot foto yang instagramable yang disediakan oleh wisata Soul Puncak Lawang kepada pengunjung. Wahana Selfie sendiri terdiri dari Sarang Tampuo, Meja Tabang dan Sarang Buruang. Nantinya, pengunjung akan difoto oleh tukang foto yang disediakan oleh Soul Puncak Lawang menggunakan kamera yang canggih.

[31] Reza, Pemuda-Pemudi Puncakawang, Wawancara dipuncak lawag. Tanggal 12 juni 2023

[32] Ani, Masyarakat Setempat. Wawancara. Tanggal 12 juni 2023

Edit dengan WPS Office



Gambar 4.2 Flying Fox

Flying fox merupakan wahana permainan yang cukup banyak peminatnya. Alasan pengguna permainan ini selain sebagi pemacu adrenalin ialah juga sebagai pelepas stress. Rute yang dituju permainan Flying Fox sendiri ialah bukit di seberang berdekatan dengan bangunan penginapan Puncak Lawang.



Gambar 4.3 Wahana Paralayang

Paralayang merupakan jenis permainan yang paling memacu

Edit dengan WPS Office

adrenalin. Paralayang termasuk dalam kelompok olahraga terbang bebas yang menggunakan parasut sebagai alat. Permainan ini dapat dinikmati oleh pengunjung wisata Puncak Lawang dengan ditemani oleh seorang pemandu. Pendaratan dilakukan di daerah Maninjau, Tanjung Raya. Saat bermain Paralayang pengguna akan disuguhkan pemandangan kelok 44 dan Danau Maninjau dari atas ketinggian. Wahana Paralayang merupakan salah satu potensi yang menjadikan Puncak Lawang berbeda dengan kompetitor lain. Terbang di atas ketinggian Danau Maninjau adalah suatu kelebihan yang akan dirasakan oleh pengunjung. Wahana ini juga sangat banyak digemari oleh wisatawan luar daerah Sumatera Barat.



Gambar 4.4 Jembatan Goyang

Edit dengan WPS Office

Wahana Jembatan Goyang adalah salah satu wahana permainan yang dapat memacu adrenalin. Pada wahana ini kita dituntut untuk menyeimbangkan tubuh saat berjalan disebuah tali dan papan, ditambah dengan adanya tiupan angin yang cukup kuat membuat jembatannya semakin goyang. Permainan ini tentunya dilengkapi dengan pengaman yang sesuai standar ketentuan yang berlaku. Sebelum bermain pemandu akan menjelaskan bagaimana aturan dan tata cara bermain kepada pengguna wahana permainan Jembatan Goyang.



Gambar 4.5 Penginapan

Penginapan merupakan salah satu aset yang didirikan oleh PT.Soul Puncak Lawang. Penginapan berupa hotel ekslusif dengan fasilitas dan pemandangan yang indah dalam menikmati alam di puncak lawang. Bangunan hotel ini sendiri masih belum selesai dan masih dalam tahap pembangunan.

Edit dengan WPS Office

Harapan dengan adanya pembangunan hotel ialah untuk membuat pengunjung agar bisa merasakan kenyamanan suasana Puncak Lawang dalam waktu yang lebih lama lagi. Serta menjadi hal baru bagi pengunjung dapat melihat indahnya pemandangan Danau Maninjau dan Kelok 44 dengan gemerlapnya lampu dimalam hari.



Gambar 4.6 Tangga

Tangga merupakan salah satu fasilitas yang dibuat oleh Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang dengan tujuan untuk memudahkan para wisatawan yang berkunjung untuk menaiki bukit-bukit yang ada di Puncak Lawang.

Edit dengan WPS Office



Gambar 4.7 Restoran

Pine Resto merupakan restoran resmi dari Puncak Lawang. Tema yang diangkat pada Pine Resto adalah berupa *Food Court*. Nantinya Pine Resto akan menyajikan makanan-makanan khas nagari Puncak Lawang dan Minangkabau. Namun, makanan lainnya juga akan tersedia dengan cita rasa lidah Indonesia. Pemandangan belakang dari Pine Resto mengarah ke perbukitan yang rindang.

Edit dengan WPS Office



Gambar 4.8 Musholla

Musholla digunakan untuk tempat beribadah bagi pengunjung yang beragama islam. Bangunannya berlantai dua, dimana saat ini yang bisa digunakan hanya lantai pertama. Karena, pada lantai kedua sekeliling bangunannya belum diberi pembatas pagar dan untuk meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan bangunan tidak digunakan dahulu. Musholla ini dilengkapi dengan tempat berwudhu dan toilet yang terpisah antara laki-laki dengan perempuan. Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan tempat ibadah ini adalah sebesar dua ribu rupiah. Biaya ini digunakan sebagai uang kebersihan serta air.

Edit dengan WPS Office



Gambar 4.9 Toilet

Suatu objek wisata sudah seharusnya menyediakan fasilitas umum berupa toilet agar pengunjung merasa nyaman selama berada ditempat wisata. Sama halnya dengan Puncak Lawang memiliki toilet yang cukup banyak sehingga meminimalisir antrian pengunjung dalam menggunakan bilik toilet. Namun, beberapa pengunjung merasa kurang puas dengan kebersihan toilet Puncak Lawang. Terkadang toilet mengeluarkan bau yang tidak enak serta keadaan lantai yang tergenang air. Pengunjung dapat menggunakan fasilitas toilet ini dengan membayar sebesar dua ribu rupiah.

Edit dengan WPS Office



Gambar 4.10 Odong-odong atau angkutan wisatawan

Kendaraan yang disediakan oleh Destinasi Wisata Puncak Lawang berupa mobil bus terbuka atau biasa disebut odong-odong. Kendaraan ini difungsikan untuk mengangkut pengunjung dari parkiran bawah sehingga pengunjung tidak merasa lelah harus berjalan menanjak keatas. Setiap pengunjung yang menaiki fasilitas kendaraan angkut ini tidak dikenakan biaya sedikit pun.

Edit dengan WPS Office



Gambar 4.11 Parkir

Tempat parkir adalah salah satu fasilitas yang wajib dimiliki oleh sebuah tempat wisata. Jika lahan parkir terpenuhi secara langsung pengunjung akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Destinasi Wisata Puncak Lawang memiliki lahan parkir yang luas.[33]

Dari hasil penelitian di lapangan ditemukan beberapa harga tiket masuk seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Harga Tiket Masuk Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang.

No	Jenis	Harga Tiket
1	Tiket Masuk	25.000/orang
2	Bus Pariwisata	500.000/bus
3	Wahana Selfie	15.000/orang
4	Wahana flying Fox	25.000/orang

[33] Nevi, Sumber Puncak Lawang. Tanggal 12 juni 2023

Edit dengan WPS Office

5	Jembatan Goyang	25.000/orang
6	Paralayang (Wisatawan Lokal)	850.000/orang
7	Paralayang (Wisarawan Asing)	1.000.000/orang

Harga yang ditawarkan oleh Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang cukup mudah dijangkau oleh anak muda dan keluarga. Harga tiket masuk ke wisata senilai dua puluh lima ribu rupiah untuk per orang. Hal ini cukup sebanding dengan fasilitas yang disediakan oleh Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. Karena pengelola terus memperbaiki sarana dan fasilitasnya.[34]

C. Pembahasan

Strategi pengembangan adalah proses, cara, perbuatan menjadikan maju atau pembangunan secara bertahap, teratur dan berkelanjutan yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki. Pengembangan juga dapat dinilai sebagai respon terhadap perubahan yang selalu terjadi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, di dalam pengupayakan pengembangan, perencanaan yang baik menjadi tindakan mutlak dilakukan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan suatu strategi pengembangan yang terintegrasi, sehingga sasaran sesuai dengan yang diharapkan. Pada Puncak Lawang strategi yang telah dijalankan untuk mengembangkan peneliti menggunakan analisis

[34] Samsul Bahari, Pengelola Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. Tanggal 12 juni 2023

Edit dengan WPS Office

SWOT dengan mengidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Tabel 4.2

Matriks faktor internal dan faktor eksternal Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang

Faktor Internal	
Kekuatan	Kelemahan
1. Pemandangan yang indah dan masih asri. 2. Memiliki iklim yang sejuk. 3. Harga tiket masuk sangat terjangkau serta fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. 4. Akses menuju destinasi wisata cukup bagus.	1. Pembangunan hotel yang masih belum selesai 2. Kurangnya jumlah pengunjung pada hari biasa dibandingkan dengan hari *weekend.* 3. Manajemen belum dilakukan secara islami 4. Kurangnya promosi destinasi wisata dimedia sosial.
Faktor Eksternal	
Peluang	Ancaman
1. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat. Sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan dan berbagi informasi ke calon pengunjung melalui media sosial, mengenai kelebihan maupun fasilitas yang dimiliki oleh Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang.	1. Kondisi iklim yang tidak dapat diprediksi karena berada di area terbuka. 2. Banyaknya objek wisata yang berdekatan dengan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang dengan menyajikan potensi pemandangan indah Danau Maninjau. 3. Kurangnya dana sehingga pihak pengelola

Edit dengan WPS Office

2. Adanya perhatian pemerintah agam terhadap Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang 3. Gaya hidup masyarakat yang ingin kembali ke alam lebih memilih menikmati liburan ke tempat wisata dari pada ke pusat perbelanjaan (*mall*). 4. Dijadikannya Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang sebagai salah satu destinasi unggulan oleh pemerintah.	mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pembangunan yang ada di Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. 4. Salah satu dari pesaing ada yang lebih dahulu memiliki fasilitas hotel dan toko oleh-oleh.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa faktor internal terdiri dari 4 kekuatan dan 4 kelemahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari 4 peluang dan 4 ancaman.

Tabel 4.3
Bobot Skore Strategi Faktor Internal Untuk Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam.

Faktor Internal (Kekuatan & Kelemahan		Bobot	Rating	Skore
Kekuatan *(Strength)*	1. Pemandangan yang indah dan masih asri.	0,15	4	0,6
	2. Memiliki iklim yang sejuk.	0,15	3	0,45
	3. Harga tiket masuk sangat terjangkau serta fasilitas dan	0,15	4	0,6

Edit dengan WPS Office

	sarana prasarana yang memadai. 4. Akses menuju destinasi wisata cukup bagus.	0,10	3	0,3
Sub Total		**0,55**		**1,95**
Kelemahan *(Weakness)*	1. Pembangunan hotel yang masih belum selesai. 2. Kurangnya jumlah pengunjung pada hari biasa dibandingkan dengan hari *weekend.* 3. Manajemen belum dilakukan secara islami. 4. Kurangnya promosi destinasi wisata dimedia sosial.	0,10 0,15 0,10 0,10	2 2 2 2	0,2 0,3 0,2 0,2
Sub Total		**0,45**		**0,9**
Jumlah		**1**		**2,85**

Berdasarkan Tabel 4.3 dijelaskan bahwa faktor kekuatan *(strength)* mempunyai nilai sebesar 1,95 sedangkn faktor kelemah *(Wekneass)* mempunyai nilai sebesar 0.9. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kekuatan lebih besar dibandingkan faktor kelemahan.

1. **Identifikasi Faktor Internal Kekuatan**

   a. Memiliki pemandangan yang indah dan masih asri sehingga kita dapat melihat langsung pemandangan pegunungan, matahari terbit dan terbenam, hamparan danau yang indah serta barisan

Edit dengan WPS Office

pohon pinus yang menyejukkan.

b. Hutan Pinus Puncak Lawang memiliki iklim yang sejuk dengan banyak tumbuhan pohon pinus, lingkungan yang nyaman, bersih dan masih alami.

c. Harga tiket masuk sangat terjangkau serta fasilitas dan sarana prasarana yang memadai.

d. Akses menuju lokasi jalanannya cukup bagus dan mudah dijangkau oleh wisatawan karena berada di tempat yang strategis dan dalam perjalanan ke lokasi kita dapat menikmati barisan bukit dan pegunungan yang hijau serta hamparan pekebunan mulai dari kebun stroberi, sayuran, dan masih banyak lagi yang dimilik oleh warga setempat.

2. Identifikasi Faktor Internal Kelemahan

a. Pembangunan hotel/penginapan yang masih belum selesai.

b. Kurangnya jumlah pengunjung pada hari biasa dibandingkan dengan hari weekend.

c. Manajemen belum sepenuhnya dilakukan secara islami.

d. Kurangnya promosi destinasi wisata dimedia sosial.

Edit dengan WPS Office

Tabel 4.4
Bobot Skore Strategi Faktor Eksternal Untuk Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam

Faktor Eksternal (Peluang & Ancaman)		Bobot	Rating	Skore
Peluang *(Opportunity)*	1. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat. Sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan dan berbagi informasi ke calon pengunjung melalui media sosial, mengenai kelebihan maupun fasilitas yang dimiliki oleh Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang.	0,15	2	0,3
	2. Adanya perhatian pemerintah agam terhadap pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang.	0,10	2	0,2
	3. Gaya hidup masyarakat yang ingin kembali ke alam			

Edit dengan WPS Office

	lebih memilih menikmati liburan ke tempat wisata dari pada ke pusat perbelanjaan (mall). 4. Dijadikannya Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang sebagai salah satu destinasi unggulan oleh pemerintahan.	0,15 0,15	3 3	0,45 0,45
Sub Total		**0,55**		**1,4**
Ancaman *(Thereath)*	1. Kondisi iklim yang tidak dapat diprediksi karena berada di area terbuka. 2. Banyaknya objek wisata yang berdekatan dengan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang	0,15 0,10	2 2	0,3 0,2

Edit dengan WPS Office

	dengan menyajikan indah Danau Maninjau. 3. Kurangnya dana sehingga pihak pengelola mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pembangunan yang ada di Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. 4. Salah satu dari pesaing ada yang lebih dahulu memiliki fasilitas hotel dan toko oleh-oleh.	0,10 0,10	2 2	0,2 0,2
Sub Total		**0,45**		**0,9**
Jumlah		**1**		**2,3**

Berdasarkan Tabel 4.4 dijelaskan bahwa faktor peluang *(opportunity)* mempunyai nilai sebesar 1,4, sedangkn faktor ancaman *(threath)* mempunyai nilai sebesar 0,9. Hal ini menunjukkan bahwa faktor peluang lebih besar dibandingkan faktor ancaman.

3. Identifikasi Faktor Eksternal Peluang

a. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat.

Edit dengan WPS Office

Sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan dan berbagi informasi ke calon pengunjung melalui media sosial, mengenai kelebihan maupun fasilitas yang dimiliki oleh Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang.

b. Adanya perhatian pemerintah agam terhadap Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang.

c. Gaya hidup masyarakat yang ingin kembali ke alam lebih memilih menikmati liburan ke tempat wisata dari pada ke pusat perbelanjaan (*mall*).

d. Dijadikannya Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang sebagai salah satu destinasi unggulan oleh pemerintah.

4. Identifikasi Faktor Eksternal Ancaman

a. Kondisi alam yang tidak diprediksi karena lokasi berada di area terbuka sehingga dikhawatirkan apabila datang musim hujan membuat kondisi wisata yang kurang kondusif karena curah hujan yang dapat mempengaruhi kondisi jalan yang becek sehingga pengunjung merasa tidak nyaman. Hal ini dapat mempengaruhi berkurangnya minat pengunjung untuk datang berwisata.

b. Di sekitar hutan pinus puncak lawang terdapat beberapa wisata yang sejenis. Hal ini dapat menjadi pesaing besar khususnya

Edit dengan WPS Office

bagi hutan pinus puncak lawang karena semakin banyak wisata yang lebih menarik dan bagus. Oleh karena itu hutan Pinus puncak lawang harus memiliki ciri khas tersendiri dan terus melakukan penambahan fasilitas, spot foto dan wahana yang dapat menarik pengunjung.

c. Kurangnya dana sehingga pihak pengelola mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pembangunan yang ada di Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang.

d. Salah satu dari pesaing ada yang lebih dahulu memiliki fasilitas hotel dan toko oleh-oleh.

Berdasarkan uraian di atas dan perhitungan yang dilakukan melalui analisis SWOT, diperoleh nilai akhir dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan Analisis SWOT untuk Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam.

No	Uraian	Nilai
1	Faktor Internal a. Kekuatan b. Kelemahan	 1,95 0,9
2	Faktor Eksternal a. Peluang b. Ancaman	 1,4 0,9

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas Destinasi Wisata Alam Hutan

Edit dengan WPS Office

Pinus Puncak Lawang memiliki kekuatan yang dominan dibanding dengan kelemahan dan peluang lebih besar di banding dengan ancaman dengan nilai sebagai berikut:

Kekuatan – Kelemahan: 1,95 – 0,9= 1,05

Peluang – Ancaman: 1,4 – 0,9= 0,5

Jadi titik koordinatnya (x, y) terletak pada (1,05:0,5)

5. **Matriks Swot**

Strategi pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang dapat dilakukan dengan beberapa alternatif, penetuan alternatif strategi yang sesuai dengan pengembangan yaitu dengan matriks SWOT.

Tabel 4.6

Matriks SWOT Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang

Faktor Internal / Faktor Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1. Pemandangan yang indah dan masih asri. 2. Memiliki iklim yang sejuk. 3. Harga tiket masuk sangat terjangkau serta fasilitas dan sarana prasarana yang memadai.	1. Pembangunan hotel yang masih belum selesai 2. Kurangnya jumlah pengunjung pada hari biasa dibandingkan dengan hari weekend.

Edit dengan WPS Office

	4. Akses menuju destinasi wisata cukup bagus.	3. Manajemen belum dilakukan secara islami 4. Kurangnya promosi destinasi wisata dimedia sosial.
Peluang (O) 1. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat. Sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan dan berbagi informasi ke calon pengunjung melalui media sosial, mengenai kelebihan maupun fasilitas yang dimiliki oleh Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. 2. Adanya perhatian pemerintah agam terhadap Pengembangan Destinasi	S-O 1. Mempertahankan pemandangan yang indah karena adanya gaya hidup masyarakat yang suka dengan alam yang natural dibandingkan pergi ke pusat perbelanjaan. (S1, O3) 2. Mempertahankan kualitas fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dan meningkatkan pelayanan yang baik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat sebagai sarana promosi dengan wisatawan untuk datang berkunjung ke	W-O 1. Melakukan serta menyelesaikan pembangunan secepat mungkin agar destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang dapat dikembangkan lebih baik lagi untuk menjadi destinasi wisata unggulan. (W1, O4) 2. Melakukan promosi wisata dengan memanfaatkan teknologi seperti media sosial dengan berbagi informasi wisata mengenai kelebihan fasilitas

Edit dengan WPS Office

Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. 3. Gaya hidup masyarakat yang ingin kembali ke alam lebih memilih menikmati liburan ke tempat wisata dari pada ke pusat perbelanjaan (*mall*). 4. Dijadikannya Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang sebagai salah satu destinasi unggulan oleh pemerintah.	Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. (S3, O1). 3. Akses menuju destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang cukup bagus diakrenakan adanya perhatian dari pemerintah agam terhadap pengembangan destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang. (S4, O2). 4. Dengan iklim yang sangat sejuk membuat destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang ini menjadi salah satu destinasi wisata unggulan oleh pemerintah. (S2, O4).	sehingga dapat menarik minat calon pengunjung sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung. (S4, O1). 3. Melakukan pengelolaan secara islami dengan memanfaatkan dukungan dari pemerintah agam terhadap pengembangan destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang agar wisatawan yang berkunjung dapat merasakan kesenangan kenyamanan dalam berwisata dan melqkukan ibadah. (W3, O2). 4. Menciptakan sesuatu yang berbeda untuk menambah daya tarik destinasi wisata alam

Edit dengan WPS Office

		hutan pinus puncak lawang agar dapat mengurangi jumlah pengunjung pada hari biasanya, dikarenakan wisatawan memiliki gaya hidup yang lebih memilih untuk menikmati keindahan alam dari pada ke pusat perbelanjaan. (S2, O3).
Ancaman (T) 1. Kondisi iklim yang tidak dapat diprediksi karena berada di area terbuka. 2. Banyaknya objek wisata yang berdekatan dengan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang dengan menyajikan potensi pemandangan indah Danau	S-T 1. Mengembangkan konsep wisata alam yang diterapkan dengan cara yang berbeda dengan wisata yang lain sehingga memiliki ciri khas khusus dibandingkan destinasi wisata yang lainnya. (S1, T2). 2. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang sehingga dapat meningkatkan	W-T 1. Memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana untuk menghindari penurunan pengunjung. (W1, W2, T2) 2. Memperbaiki sistem manajemen yang belum sepenuhnya dikembangkan yang bisa menjadi sumber yang

Edit dengan WPS Office

Maninjau. 3. Kurangnya dana sehingga pihak pengelola mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pembangunan yang ada di Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. 4. Salah satu dari pesaing ada yang lebih dahulu memiliki fasilitas hotel dan toko oleh-oleh.	pendapatan dan dapat melakukan pembangunan yang belum terselesaikan. (S2, T3). 3. Menjaga kondisi alam destinasi wisata hutan pinus puncak lawang sehingga tetap memiliki keindahan alam yang asri dengan cara mengurangi kerusakan hutan dan menjaga keasrian destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang. (S1, T1). 4. Mengembangkan fasilitas serta sarana prasarana yang berbeda dengan destinasi wisata lainnya, menciptakan fasilitas yang belum ada di destinasi wisata lainnya. (S3, T4).	berbeda dengan sistem pengelolaan destinasi wisata lainnya. (W3, T2) 3. Memperbaiki sistem promosi destinasi wisata melalui sosial media untuk meningkatkan jumlah pengunjung dengan hal itu dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi kesulitan dalam menyelesaikan pembangunan destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang. (W4, T3). 4. Mengembangkan dan memperbaiki pembangunan yang berbeda dan memiliki tingkat kenyamanan yang lebih baik dibandingkan dengan destinasi

Edit dengan WPS Office

		wisata lainya dan mampu bersaing dibidang pariwisata. (W1, T4).

Tabel 4.7
Analisis Bobot Skore

Faktor Internal / Faktor Eksternal	Kekuatan *(Strength)*	Kelemahan *(Weaknesses)*
Peluang *(Opportunities)*	Strategi (S-O) 1,95+1,4=3,35	Strategi (W-O) 0,9+1,4=2,3
Ancaman *(Threats)*	Strategi (S-T 1,95+0,9=2,85	Srategi (W-T) 0,9+0,9=1,8

Strategi S-O

1. Mempertahankan pemandangan yang indah karena adanya gaya hidup masyarakat yang suka dengan alam yang natural dibandingkan pergi ke pusat perbelanjaan.
2. Mempertahankan kualitas fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dan meningkatkan pelayanan yang baik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat sebagai sarana promosi dengan wisatawan untuk datang berkunjung ke Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang.

Edit dengan WPS Office

3. Akses menuju destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang cukup bagus diakrenakan adanya perhatian dari pemerintah agam terhadap pengembangan destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang.

4. Dengan iklim yang sangat sejuk membuat destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang ini menjadi salah satu destinasi wisata unggulan oleh pemerintah.

Strategi W-O

1. Melakukan serta menyelesaikan pembangunan secepat mungkin agar destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang dapat dikembangkan lebih baik lagi untuk menjadi destinasi wisata unggulan.

2. Melakukan promosi wisata dengan memanfaatkan teknologi seperti media sosial dengan berbagi informasi wisata mengenai kelebihan fasilitas sehingga dapat menarik minat calon pengunjung sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

3. Melakukan pengelolaan secara islami dengan memanfaatkan dukungan dari pemerintah agam terhadap pengembangan destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang agar wisatawan yang berkunjung dapat merasakan kesenangan kenyamanan dalam berwisata dan melakukan ibadah.

Edit dengan WPS Office

4. Menciptakan sesuatu yang berbeda untuk menambah daya tarik destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang agar dapat mengurangi jumlah pengunjung pada hari biasanya, dikarenakan wisatawan memiliki gaya hidup yang lebih memilih untuk menikmati keindahan alam dari pada ke pusat perbelanjaan.

Strategi S-T

1. Mengembangkan konsep wisata alam yang diterapkan dengan cara yang berbeda dengan wisata yang lain sehingga memiliki ciri khas khusus dibandingkan destinasi wisata yang lainnya.

2. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan dapat melakukan pembangunan yang belum terselesaikan.

3. Menjaga kondisi alam destinasi wisata hutan pinus puncak lawang sehingga tetap memiliki keindahan alam yang asri dengan cara mengurangi kerusakan hutan dan menjaga keasrian destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang.

4. Mengembangkan fasilitas serta sarana prasarana yang berbeda dengan destinasi wisata lainnya, menciptakan fasilitas yang belum ada di destinasi wisata lainnya.

Edit dengan WPS Office

Strategi W-T

1. Memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana untuk menghindari penurunan pengunjung.

2. Memperbaiki sistem manajemen yang belum sepenuhnya dikembangkan yang bisa menjadi sumber yang berbeda dengan sistem pengelolaan destinasi wisata lainnya.

3. Memperbaiki sistem promosi destinasi wisata melalui sosial media untuk meningkatkan jumlah pengunjung dengan hal itu dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi kesulitan dalam menyelesaikan pembangunan destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang.

4. Mengembangkan dan memperbaiki pembangunan yang berbeda dan memiliki tingkat kenyamanan yang lebih baik dibandingkan dengan destinasi wisata lainya dan mampu bersaing dibidang pariwisata.

   Jadi desain Strategi Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang adalah sebagai berikut:

   a. Mempertahankan pemandangan yang indah karena adanya gaya hidup masyarakat yang suka dengan alam yang natural yaitu dengan mengoptimalkan potensi kawasan wisata alam

Edit dengan WPS Office

sebagai daya Tarik kawasan wisata untuk pengunjung. Menurut teori Mariotti dalam Yoeti (1983) adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.

b. Mempertahankan kualitas fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dan meningkatkan pelayanan yang baik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat sebagai sarana promosi dengan wisatawan untuk datang berkunjung ke Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. Menurut Chaffey Dave (2002) adalah penerapan teknologi digital yang membantuk *channel (website, e-mail, database, televisi,* dan melalui berbagai inovasi terbaru lainnya termasuk di dalam *blog, feed, podcast*, dan jejaring sosial) yang memberikan kontribusi terhadap kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan mempertahankan konsumen (di dalam proses pembelian yang *multi-channel* dan daur hidup pelanggan), lewat usaha mengenai pentingnya teknologi digital dan mengembangkan pendekatan yang terencana untuk meningkatkan kesadaran konsumen (terhadap perusahaan, perilaku, nilai dan pendorong loyalitas terhadap merek produknya), dan kemudian menyampaikan pesan lewat

Edit dengan WPS Office

kegiatan komunikasi dan layanan berbasis *online* yang terintegrasi dan terfokus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang spesifik.

c. Meningkatkan kualitas kebersihan Destnasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang, pengembangan strategi manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dalam bidang kebersihan. Menurut Rivai (2009) manajemen sumber daya manusia adalah rangkaian strategis, proses dan aktivitas yang di desain untuk menunjang tujuan perusahaan dengan cara mengintegrasikan kebutuhan perusahaan dan individual. Setelah tenaga kerja diperoleh, mereka harus mengalami perkembangan. Perkembangan yang berkaitan dengan keahlian melalui pelatihan yang penting bagi kinerja pekerjaan.

d. Melakukan pemeliharaan fasilitas yang ada di Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang dengan membangun manajemen perawatan sarana dan prasarana. Menurut teori Purwanto dan Muhammad Ali (2008), menyatakan manajemen perawatan sarana dan prasarana didefinisikan sebagai upaya untuk kualitas pelayanan peralatan yang ada kepada organisasi perusahaan melalui proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pemberdayaan dan pengawalan (*controlling*), seluruh komponen dan sumber daya yang ada

Edit dengan WPS Office

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (optimal).

e. Mengembangkan konsep wisata alam yang diterapkan dengan berbeda sehingga memilki ciri khas khusus dibanding dengan wisata pesaing dengan pengembangan strategi wisata yang asri, aktivitas rekreasi, objek dan atraksi wisata. Menurut teori yoeti (1996) prasarana dan sarana kepariwisataan yang harus diadakan sebelum sebelum kita mempromosikan suatu daerah tujuan wisata. Sedangkan mengenai prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancer sedemikian rupa.

f. Memperbaiki sistem manajemen dan pengelolaan fasilitas sarana, prasarana untuk menghindari penuruan pengunjung dengan membangun elektronik fasilitas sarana dan prasarana. Menurut teori Sinarta (2010) sarana adalah sagala kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya sedangkan prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancer sehingga memudahkan para wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya.

Edit dengan WPS Office

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan, bahwa Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang Kabupaten Agam menggunakan strategi S-O yang dimana memperoleh jumlah tertinggi yaitu dengan nilai 3,35. Strategi S-O terdiri dari 4 strategi yaitu:

1. Mempertahankan pemandangan yang indah karena adanya gaya hidup masyarakat yang suka dengan alam yang natural dibandingkan pergi ke pusat perbelanjaan.

2. Mempertahankan kualitas fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dan meningkatkan pelayanan yang baik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat sebagai sarana promosi dengan wisatawan untuk datang berkunjung ke Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang.

3. Akses menuju destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang cukup bagus diakrenakan adanya perhatian dari pemerintah agam terhadap pengembangan destinasi wisata alam hutan

Edit dengan WPS Office

pinus puncak lawang.

4. Dengan iklim yang sangat sejuk membuat destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang ini menjadi salah satu destinasi wisata unggulan oleh pemerintah.

B. Saran

Diharapkan kepada pihak pengelola untuk lebih mengembangkan lagi destinasi wisata alam hutan pinus puncak lawang termasuk fasilitas-fasilitas yang ada sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang baik pada hari biasa maupun *weekend* serta pihak pengelola Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang lebih mengoptimalkan implementasi analisis SWOT, tetap mempertahankan keunggulan produk yang dihasilkan dengan meningkatkan pengembangan Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang dan memanfaatkan perkembangan sosial media untuk menunjang pemasaran.

Edit dengan WPS Office

DAFTAR PUSTAKA

Ani, Masyarakat Setempat. Wawancara. Tanggal 12 juni 2023

Astria Mona, Pengunjung Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. Wawancara dipuncak lawang. Tanggal 12 juni 2023

Calvin Antonio E. Cornelis, Apriana H.J. Fanggidae, "*Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatulleu"*, Vol. 8, No.1, 2020, pp 20

Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggang, dkk. Jenis Teknik Pengumpulan Data beserta Pengertian dan Contohnya, 2022

Drs.Sugiono Sugiharto M.M., Wilson Setiawan, "*Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Toyota Avanza Tipe G di Surabaya, Jurnal Manajemen Pemasaran",* Vol2, No 1, 2014,pp9

Dwi Safiroh Utsalina,,Liduina Asih Primandari, *"Analisis SWOT Dalam Penentuan Bobot Kriteria Pada Pemilihan Strategi Pemasaran Menggunakan Analytic Network Process",* Vol.14 No.1 Mei 2020, pp22

Dwiyono Rudy Susanto, Amin Kiswantoro, *"Strategi Pengembangan Huran Pinus Greden Berbasis Ekowisata di Magelang",* vol 24 no.2 2019, pp17

Eddy, Yunus. 2016. Manajemen Strategis. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Hafid Usman, Kuwat Riyanto, "*Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Online Lazada di Cikarang Selatan"*, 2021.

Helln Angga Devy dan Sumanto, "*Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai daerah tujuan wisata di kabupaten karang anyar",* Jurnal Sosiologi DILEMA Vol.32, No.1,2017, pp13.

Juliansyah Eris, "*Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Suka Bumi"*. Vo.3 No.2, 2017.pp5

Jurnal Economix Volume 6 Nomor 2, 2018, pp8

Jurnal Pariwisata PARAMA : Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessbility Volume 1 Nomor 1, Juni 2019,pp20.

Jurnal Purnama Berazam, Vol. 2, No 2, april, 2021, pp12

Edit dengan WPS Office

Maid Fikri Kanzul, "S*trategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Di Desa Sembalun Lawang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur"*, 2021.

Muhammad Arsyam, Yusuf Tahir. *Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif*, Makassar.

Muhammad Suwarsono, *Strategi Pemerintahan*, Jakarta,2020.

Nevi, Pengelola Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. Wawancara. Tanggal 12 Juni 2023

Profil Puncak Lawang. Tanggal 12 juni 2023

Putra. Penertian Data: Fungsi, Sumber, Jenis & Contohnya, 2022.

Rehlan, Ar."*Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat,*(Kediri:Jurnal Of Islamic Tourism, halal food islamic travelling and creative economy) vol.1.no 1 2021, 3 pp15

Riszky Ramadhan Nourlette, Shinta Wahyu Hati, "*Penentuan Strategi Dengan Pendekatan Analisis SWOT Pada HotelNongsa Point Marina dan Resort Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis"*,Vol.5, No.1, 2017, pp25

Robi'ul Afif Nurul 'Aini. "*Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam"*,*Jurnal Auladuna Analisis Strategi Dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*.

S Islamiyah Nur. "*,Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata (Studi Objek Wisata Malino Di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Gowa",*2022.

Samsul Bahari, Pengelola Destinasi Wisata Alam Hutan Pinus Puncak Lawang. Wawancara dipuncak lawang. Tanggal 12 juni 2023

Slamet Nyoman I, *"Strategi Pengembangan Potensi Bukit Satu Pohon Sebagai Objek Wisata Alam"*, Volume 1 Nomor 1, Juni 2019 : PP20

Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis,* Yogyakarta, 2019.

Tapparan Randy Samuel, "Str*ategi Pengembangan Objek Wisata Hutan Pinus To' Nakka Ulusalu Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja",* volume 5 number 4 2022, pp21

Wardani Kusuma Intan, "S*trategi Pengembangan Objek Wisata Gunung Beruk Sebagai Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo",*2019

Edit dengan WPS Office

DOKUMENTASI





Edit dengan WPS Office





Edit dengan WPS Office